BAB I
PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar berkulitas guna menghadapi persaingan di era globalisasi. Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri, oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui dua macam pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Adapun pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Telah diketahui bahwa pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan ketentuan oleh sebab itu sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Disamping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.

Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur dari keberhasilan proses pendidikan yang dijalani oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa maka guru dapat mengetahui berhasil tidaknya proses pengajaran yang telah dilakukan selama ini karena guru juga termasuk orang yang memajukan mutu pendidikan di suatu negara guna menghadapi era globalisasi.

Menurut Nasution (2006:36)" Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukan dengan nilai tes yang diberikan guru". Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono(2002:36) "Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukan dari suatu interaksi tindak belajara dan biasanya ditunjukan dengan nilai tes yang diberikan guru". Hasil belajar merupakan seluruh hasil yang telah dicapai, yang di peroleh melalui proses belajar akademik, yang menunjukan tingkat penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diajarkan yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik, dan digunakan untuk mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar serta dapat di operasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan semacamnya.

Dalam tingkat perguruan tinggi hasil belajar diukur dalam bentuk indeks prestasi dimana mahasiswa dituntut untuk mendapatkan IP yang maksimal guna menempuh mata kuliah yang lebih tinggi, karena tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan mata kuliah adalah keberhasilan dalam memperoleh indeks prestasi yang sangat memuaskan yaitu maksilmal

dengan nilai 4. Indeks prestasi menurut Slameto (1991:199) “ adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program belajar”.

Dalam rangka meningkatkan prestasi dan mengetahui keberhasilan program pendidikan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, dimana sebagai lembaga pendidikan yang profesional yang memiliki akreditasi “A”. Maka perlu adanya peningkatan hasil belajar guna mempertahankan akreditasi tersebut dengan cara menentukan Tingkat kemaksimalan indeks prestasi yaitu dengan nilai 4.

Menurut Slameto (2002:53) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu

> Faktor intern dan faktor ekstern.Faktor intern terdiri dari jasmaniah, psikologi, kondisi tubuh IQ, minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern adalah dari faktor keluarga dan faktor sekolah misalnya faktor orang tua dalam mendidik anaknya, suasana rumah, model mengajar, sarana prasarana dll.

Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi, seseorang itu akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut untuk dipelajari. Dengan dua hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk belajar agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujut sesuai dengan keinginan.

Sehingga hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantara kecerdasan, usaha, bimbingan belajar, dan waktu yang cukup untuk

belajar, ada juga faktor teman sebaya dimana mereka merupakan suatu kelompok pergaulan remaja yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Mappiare (1982:157)" Teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya". Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok yang baru, yang memiliki ciri, norma-norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga remaja. Sangat penting dalam hal pergaulan ini adalah, di dalamnya remaja mendapat pengaruh yang kuat dari teman sebaya dimana remaja mengalami perubahan-peruban tingkah laku sebagai salah satu usaha penyesuaian. Penolakan-penolakan teman sepergaulan serta akibat-akibat yang ditimbulkannya merupakan hal yang sangat penting sebab menciptakan perilaku dan bentuk-bentuk tingkah laku yamg dibawanya dalam masa dewasa. Maka dalam dunia pendidikan perlu adannya bimbingan dari orang tua maupun pihak sekolah guna mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

Pada tingkat mahasiswa pergaulan teman sebaya merupakan sesuatu yang sangat penting karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-temanya baik di kampus, tempat nongkrong, bahkan di tempat kos-kosan, hal tersebut mengakibatkan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya dan bisa di katakana sebagai keluarga sendiri yang digunakan sebagai tempat untuk saling bertukar pikiran, maka teman sebaya

dalam kalangan mahasiswa memiliki dampak yang lebih besar dari pada tingkat SD, SMP, atau SMA, hal tersebut apabila tidak di imbangi dengan rasa tanggung jawab yang sangat besar dari orang tua dan memanfaat pergaulan tersebut menuju hal yang positif maka dapat menjadikan dampak yang negatif dari pergaulan itu sendiri, sehingga dapat menganggu dalam perolehan hasil belajar yang memuaskan dimana pada tingkat perguruan tinggi yang diukur dengan perolehan indeks prestasi yang maksimal. Dalam memperoleh indeks prestasi tersebut juga dibutuhkan motivasi belajar yang sangat tinggi baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa tersebut, dengan adannya motivasi tersebut mahasiswa dapat menjalankan proses belajar dengan maksimal.

Pergaulan teman sebaya bisa mempengaruhi perolehan indeks prestasi pada FKIP program pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal ini dapat dilihat dari kenyataan saat ini banyak mahasisiwa yang memanfaakan teman sebya ke hal yang negatif misalnya mereka lebih memilih titip absen daripada mengikuti proses perkuliahan, pada saat ujian tengah semester maupun ujian semester banyak mahasiswa sering menggantungkan pada teman sebayanya untuk meminta jawaban, selain itu banyak mahasiswa yang mengobrol sendiri saat dosen menjelaskan materi kuliah di dalam kelas.

Motivasi mahasiswa FKIP pendidikan ekonomi akuntansi Universitas muhammadiyah Surakarta angkatan 2010 bisa dikatakan kurang, hal tersebut bisa dilihat pada saat mengerjakan tugas mereka lebih senang

menggantungkan pada temanya daripada berkerja mandiri, selain itu juga minat mahasiswa dalam mata kuliah tertentu cukup kurang hal itu dapat dilihat pada saat mengikuti kuliah mereka lebih senang mengobrol atau main HP daripada mendengarkan dosen menerangkan materi kuliah dikelas.

Sesuai dengan uraian diatas maka peneliti mengambil judul ”PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEROLEHAN INDEKS PRESTASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2010 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

B.Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada:

1. Pergaulan teman sebaya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Motivasi belajar dibatasi pada keaktifan mahasiswa dalam proses belajar.
3. Indeks prestasi dibatasi pada nilai indeks prestasi kumulatif semester gasal/semester 5.

C.Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 UMS?

2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 UMS?
3. Apakah pergaulaan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 UMS?

D.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan remaja terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap perolehan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap perolehan indeks prestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta .

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis

   Dari penelitian ini di harapkan penulis dapat mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap perolehan indeks

prestasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Bagi Mahasiswa

   Sebagai masukan bagi mahasiswa agar dapat memanfaatkan teman sebaya dan motivasi belajar dalam memperoleh indeks prestasi yang maksimal.

3. Bagi Pihak Lain

   Agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang sejenis.